



Tolakan Kerja Sama Sejumlah Distro

Berkaitan dengan kerja sama yang dilakukan oleh beberapa vendor Linux seperti Novell, Xandros, dan Linspire, sejumlah vendor Linux seperti Mandriva, Red Hat, dan Ubuntu, menyatakan dengan tegas akan menolak kerja sama dengan Microsoft. Mereka percaya, kerja sama ini hanya berdampak buruk pada kelangsungan hidup FOSS.

Sejumlah distro besar seperti Red Hat, Mandriva, dan Ubuntu, membuat pernyataan kalau mereka tidak akan menjalin kerja sama dengan Microsoft. Menurut mereka, *issue* untuk meningkatkan interoperabilitas yang kerap digunakan sebagai alasan kerja sama antara Microsoft dengan sejumlah vendor Linux, hanya taktik lain dari Microsoft untuk melindungi hak *intellectual property* mereka. Hal ini terkait dengan tidak ampuhnya lagi *issue* dari Microsoft, yang pernah mengklaim kalau kalangan FOSS telah melanggar 235 hak paten yang dimiliki oleh Microsoft.

Pertengahan Juni lalu, Tom Robertson, Microsoft's General Manager of Interoperability and Standards, mengatakan kalau Microsoft sangat bersemangat untuk memperpanjang perjanjian semacam ini. Tom menambahkan, kalau saja sejak awal kalangan

open source menganggap kalau hal ini hanyalah "persoalan hidup berdampingan". Hidup berdampingan atau tidak, sejumlah vendor distro Linux tidak ingin terperdaya oleh trik Microsoft, dan memberikan jawaban "TIDAK" untuk kerja sama ini.

Setelah pengumuman kerja sama Microsoft-Novell, Red Hat mengatakan kalau mereka tidak akan membayar "*innovation tax*" kepada Microsoft. Leigh Day, Red Hat's Director of Corporate Communication, mengatakan Red Hat selalu yakin *open source* dan inovasi, seharusnya tidak menjadi subjek bagian pajak yang tak disokong, karena hal ini dapat bersifat tidak transparan.

Penolakan serupa juga dilakukan oleh Mandriva. Francois Bancilhon, CEO Mandriva, mengatakan kalau Mandriva merasa sangat yakin tidak perlu melakukan kerja

sama dengan Microsoft, hanya untuk mendapatkan proteksi terhadap pelanggaran hak paten yang diklaim oleh Microsoft. Mandriva juga sangat yakin, kalau cara terbaik untuk menangani masalah interoperabilitas adalah dengan menggunakan format terbuka, seperti ODF yang didukung penuh oleh Mandriva.

Komentar senada juga diberikan oleh Mark Shuttleworth, CEO of Canonical Ltd dan *founder* Ubuntu. Menurut Shuttleworth, Ubuntu menolak untuk membicarakan persetujuan manapun dengan Microsoft di bawah ancaman pelanggaran tak jelas yang belum ditetapkan. Dalam *blog*-nya, Shuttleworth juga mengatakan, kalau Microsoft tidak dapat dipercaya, dan setiap janji yang mereka buat tidak memiliki nilai sama sekali, dan tidak seharusnya mendapat bayaran. ☹

Compiz Fusion

Beberapa waktu lalu, ramai diberitakan rumor akan bergabungnya *project Beryl* dan *Compiz* untuk masa depan yang lebih baik. Akhirnya, pada tanggal 20 Juni lalu, tim *development* yang berada di belakang *project* ini telah mengumumkan nama baru untuk gabungan *Beryl/Compiz*, dan membuat sebuah *video preview* umum tentang *project* ini, dan memberi penjelasan beberapa peningkatan fitur di masa datang. Nama yang diberikan untuk gabungan antara *Beryl* dan *Compiz* ini adalah *Compiz Fusion*. Saat ini, *projek Compiz Fusion* sedang dikerjakan dengan serius.

Ada yang menyebut *project* gabungan ini adalah sebuah "*remerge*". Hal ini disebabkan beberapa orang yang menciptakan *project Beryl*, merupakan "bekas" bagian dari tim *development Compiz*. Mereka lebih memilih meninggalkan *Compiz* dan



membuat sebuah *project* baru. Namun para *developer* tersebut berpikir kembali bahwa akan lebih baik bagi semua pihak, jika mereka bergabung kembali dengan tim *Compiz*.

Compiz Fusion menjanjikan 3D *desktop* yang lebih *powerful* untuk para *user Linux* di berbagai penjuru dunia. *Compiz Fusion* telah menyiapkan *zoom plugin* dengan fitur baru yang *cool* seperti *select*, *zoom* dan *panning*, yang telah dibuat ulang oleh *David Reveman*. Ada juga *Expo Plugin* yang dapat digunakan bersama *Cube Plugin*. Yang paling mengagumkan adalah *plugin* baru yang disebut *Firepaint*, yang dapat digunakan untuk melukis gambar api pada *desktop* Anda, dan memberi efek fokus pada *window* yang disebut *Dodge*.

Menurut kabar, *Ubuntu 7.10 (Gutsy Gibbon)* akan hadir dengan *Compiz Fusion pre-installed*. Bagi para pengguna *Ubuntu 7.04 (Feisty Fawn)*, sudah terdapat beberapa paket *deb* dengan *preview version* yang dapat di-*download* pada url <http://download.tuxfamily.org/3v1deb/xtra-debs/>.

Seperti yang sudah diketahui, *project Compiz* dan *Beryl* sama-sama dibuat untuk menghadirkan nuansa *desktop 3D* di platform *Linux desktop*. Dengan dirilisnya *project Compiz Fusion* ini, dengan ini *project Beryl* tidak lagi diteruskan. ☹

Evolution

Versi terbaru *Evolution 2.10.3*, sudah dirilis oleh *developer Evolution* pada akhir Mei 2007 yang lalu. *Evolution* memiliki kelengkapan fitur sebagai aplikasi *mail client*. Aplikasi ini dapat mengintegrasikan *mail*, *addressbook*, dan *kalender*, dalam satu aplikasi. Beberapa fitur lain yang dimiliki *Evolution* di antaranya *junk filtering*, *vFolders*, *multiple account*, *To-Do list*, *iCalendar*, dan *palm device support*.

Gammu

Gammu, aplikasi yang dapat digunakan untuk memanajemeni fungsi selular *phone*, telah dirilis *Gammu 1.12.90*. Aplikasi yang lebih dikenal dengan nama *MyGnokii2* ini, telah dapat mengenali banyak model selular *phone* yang terdapat di pasaran. Beberapa di antaranya adalah *phone Nokia* dari generasi *DCT3* dan *DCT4*, dan berbagai macam *AT devices phone* dari model *Alcatel*, *Sony Ericsson* dan *Nokia*, dan beberapa *phone* berbasis *Symbian* dan *OBEX*.

KDE

Komunitas *KDE* telah mengumumkan ketersediaan *KDE 4.0-alpha1* yang sudah dapat di-*download* bebas. Rilis ini merupakan basis teknologi baru dari *KDE*, yang akan disertakan pada *KDE 4*. Rilis *KDE 4.0* ini diberi *codename* "Knut".



Profil: N. Kertanuraga

Beralih ke Gambas

■ Saat razia pelanggaran HAKI mulai banyak diterapkan di Indonesia, sebagian *developer Visual Basic (VB)* mulai mencari alternatif tool *development* yang ada di *Linux*. Salah satunya adalah *N. Kertanuraga (Tanu)*, yang mulai beralih ke *Gambas* sebagai alternatif *VB* di *Linux*.

Pada awalnya, *Tanu* memilih berpindah platform *development* dari *VB* ke *Gambas*, dikarenakan dirinya takut terkena razia.

"Ketika tahun 2001, sedang ramai-ramainya masalah HAKI yang katanya mulai berlaku bulan Juli 2001. Saya mulai ketakutan terkena razia, karena aplikasi yang saya buat menggunakan aplikasi *VB* bajakan. Sampai akhirnya, kami menemukan artikel tentang *Gambas* di majalah *InfoLINUX*. Sehingga mulai tahun 2003 sampai sekarang, tim kami men-*develop* aplikasi dengan menggunakan *Gambas*," terang *Tanu*.

Menurut *Tanu*, kelebihan utama *programming* yang ada di *Linux* adalah ketersediaan dokumentasi yang terbaik di dunia. Selain itu, kelebihan yang lain terletak pada modifikasi. Karena *source code* tersedia secara bebas, maka setiap orang dapat memodifikasi sesuai kebutuhan, tanpa perlu mengulang dari awal. Saat ini, sudah terdapat beberapa *project* berbasis *Gambas* yang sudah dihasilkan oleh *Tanu*. Beberapa di antaranya, aplikasi *mini-market*, *ATM Voucher*, aplikasi *CCTV*, dan sejumlah aplikasi *database-akutansi*.

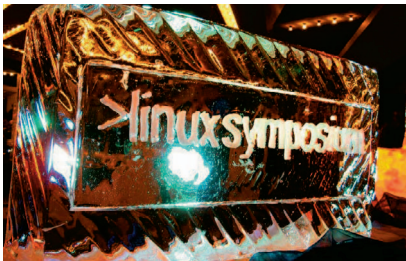
Berikut harapan *Tanu*. "Semoga pemerintah semakin berani untuk mengadopsi open source di semua lingkungan pemerintahan, daripada mengeluarkan biaya untuk pembelian lisensi software".

Ottawa Linux Symposium

Ottawa Linux Symposium yang ke-9, mulai diadakan pada tanggal 29 Juni 2007 yang lalu. Acara ini dimulai dengan pembicaraan tentang Kernel oleh Jonnathan Corbet's dari Linux Kernel Report, dan sebuah acara yang diselenggarakan oleh Intel untuk presentasi produk mereka yang akan datang.


Setelah menjelaskan beberapa hal seputar sejarah kernel Linux dan waktu rilis Kernel, Corbets menjelaskan kalau sekarang adalah waktu yang tepat untuk menikmati prediksi kernel cycle rilis, yang setiap rilisnya membawa fitur dan modifikasi baru yang menarik.

Menurut Corbet, setiap kernel rilis cycle



sekarang, akan terlihat pada periode minggu ke-2, di mana fitur baru dan perubahan akan tercipta, diikuti dengan rilis -rc1, dan kemudian pada minggu ke-8 sampai 12 merupakan periode stabilisasi. Baru setelah ini, versi stabil yang baru akan dirilis. Dari sini, terlihat bahwa pola rilis *cycle* pertama datang dengan rilis kernel 2.6.12, yang selanjutnya semua komunitas kernel *development* memberi persetujuan.

Sehubungan dengan kernel 2.6.22 yang akan datang, Corbet mengatakan bahwa kernel tersebut akan hadir dengan new mac80211 *wireless stack*, yang merupakan stack FireWire yang baru, IVTV video turner driver, CFQ/IQ stack baru, eventfd() system calls, UBI flash-aware volume management dan SLUB allocator.

Ottawa Linux Symposium merupakan konferensi Linux tahunan yang diadakan setiap tahun, sejak tahun 1999, di Ottawa, Kanada. Acara ini biasa didahului dengan laporan dari Linux Kernel Developers Summit. 

Penerima Pertama Sertifikasi LSPP


IBM menerima EAL4 Augmented dengan sertifikasi ALC FLR3 di Red Hat Enterprise Linux untuk sistem *mainframe*, System x, System p5, dan eServer. Tingkat keamanan terbaru diterima oleh Red Hat, dengan memiliki sejumlah aturan penting, ketika diterapkan pada lingkungan agensi pemerintahan, seperti U.S. Department of Defense, atau U.S National Security Agency, yang memerlukan lebih banyak sertifikasi yang dapat diandalkan. Seperti sudah diketahui, kalau kebijakan pemerintah AS lebih mendekat kepada solusi sistem berbasis *open source software*.

Dan Frye, Vice President of Open System with IBM, mengatakan bahwa IBM



sudah mendapatkan *Labeled Security Protection Profile* (LSPP) di Red Hat Enterprise Linux 5, dan juga telah mendapat sertifikasi dari EAL4 level of assurance.

Sertifikasi LSPP diberikan oleh sebuah lembaga pendanaan pemerintah *National Information Assurance Partnership's* (NIAP) *Common Criteria Evaluation and Validation Scheme for IT Security program*, yang bertugas untuk mengevaluasi tingkat keamanan pada produk teknologi komersial. Red Hat Linux juga telah mendapatkan sertifikat *Role Based Access Control Protection* (RBAC), dan hal ini patut diperhatikan.


Pihak Red Hat memberikan komentar, kalau vendor sistem operasi memerlukan pembelian beberapa bagian lagi dari sistem operasi, untuk mendapatkan sertifikasi LSPP dan RBAC. Hal ini merupakan suatu hal menarik dari sistem operasi yang komersial, karena dukungan untuk *multilevel security*, sudah menjadi bagian dari sistem operasi. 

Solusi Open Source Berbasis RHEL 5

Pada tanggal 13 Juni 2007, bertempat di Function Room Menara Kuningan-F2 Floor, *Computrade Technology International* (CTI) selaku *authorized* distributor Red Hat di Indonesia, memperkenalkan solusi open source berbasis Red Hat, yakni Red Hat Enterprise Linux 5 (RHEL 5).

Hadir dalam pembicara ini Harry Suryanto, selaku Presiden Direktur CTI dan Aries T. Kiti, selaku Red Hat Product Specialist. Dalam kesempatan pertama, Harry menjelaskan kalau CTI mendukung penuh penggunaan open source secara luas di Indonesia dengan menawarkan solusi berbasis RHEL 5. Segmen yang dibidik oleh CTI mulai dari segmen korporasi, pemerintah, hingga usaha kecil dan menengah (UKM).

Dalam kesempatan kedua, Aries banyak menjelaskan seputar spesifikasi teknis yang terdapat di Red Hat, dan dukungan *support* yang diberikan kepada para pengguna yang telah melakukan *subscription*. Menurut Aries, lisensi RHEL 5.0 itu *free* alias Rp.0 untuk mendapatkan RHEL 5.0. Kita cukup melakukan registrasi untuk dapat *download* RHEL 5.0. Yang membayar adalah layanan *support*-nya, yang dalam hal ini dikenal dengan istilah *subscription*. Layanan *subscription* terbagi menjadi beberapa tipe, di antaranya, *Basic*, *Standard*, dan *Premium*, yang dapat dilihat info detailnya pada url www.redhat.com.

CTI juga menyediakan dukungan teknis dan non-teknis bagi para pengguna atau *subscription* RHEL 5.0 di Indonesia, dengan menyediakan ruang demo, serta *workshop server* untuk migrasi dari platform lama ke platform open source. 



Final Rilis GPLv3

Setelah mengalami beberapa revisi, dan perdebatan dari sejumlah tokoh *open source*, akhirnya final *text* dari GPLv3 dan LGPLv3 dirilis oleh pihak *Free Software Foundation*, pada tanggal 29 Juni 2007. Versi ketiga dari GNU General Public License (GPLv3) ini, memberikan jaminan kepada para pengguna yang ingin memodifikasi software untuk kebutuhan personal dan peralatan rumah tangga, dengan memberikan jaminan terhadap hak paten.

Meski banyak pihak yang masih menganggap versi baru ini tidak penting, karena GPLv2 masih dapat bekerja dengan baik, namun pihak FSF tetap melanjutkan *project* ini, sampai akhirnya dirilis final *draft* dari GPLv3. Berbagai tanggapan tentang rilis final GPLv3 datang dari sejumlah kalangan *open source*. Pihak Samba sangat antusias untuk segera mengadopsi lisensi ini di apli-



kasi mereka. Jeremy Allison dari team Samba, memberikan pernyataan bahwa GPLv3 memberi sejumlah peningkatan dari versi GPL versi sebelumnya. GPLv3 memberikan sejumlah *update* yang dibutuhkan untuk *deal* dengan ancaman baru terhadap *free software*, yang banyak terjadi sejak GPLv2.

Sun Microsystems yang banyak bersedangsih kepada kalangan *open source*, juga memberi pernyataan kalau mereka cukup tertarik untuk menjadikan OpenSolaris ke dalam GPLv3, namun belum memberi kepastian kapan hal ini akan terlaksana. Karl Berry, GNU developer dan Texinfo maintainer, juga memberi pernyataan tentang GPLv3. Menurut Karl, GPL merupakan aturan penting yang dapat menjamin agar komunitas *free software* dapat bekerja secara bersama-sama. Dan GPLv3 merupakan pekerjaan yang luar biasa, dalam pembaruan lisensi yang biasa digunakan untuk kebutuhan saat ini.

Selain beberapa pihak yang antusias menyambut GPLv3, juga terdapat beberapa pihak yang tidak menyukai GPLv3. Salah satunya adalah Linus Torvalds, dan beberapa tim developer Linux kernel. Dalam Linux Foundation Collaboration Summit yang berlokasi di Googleplex, beberapa developer Linux kernel memberi pernyataan kalau mereka tidak melihat adanya alasan untuk berpindah ke GPLv3. ☹

Nautilus

Nautilus, baru saja dirilis Nautilus 2.18.3, pada tanggal 3 Juli 2007. Aplikasi ini memiliki fungsi yang sama dengan aplikasi Windows Explorer di platform Windows. Nautilus juga dapat bertambah fungsi, dengan menambah sejumlah Nautilus skrip yang dapat ditemukan pada *website*-nya. Selain versi *stable*, pihak Nautilus juga sudah menyediakan Nautilus versi 2.19.4 Development.

NexentaOS

NexentaOS merupakan distro berbasis OpenSolaris yang mengombinasikan sejumlah aplikasi dari GNU software, dengan tetap menggunakan kernel dari SunOS. Distro ini sudah mengimplementasikan penggunaan ZFS filesystem yang dibuat oleh Sun Microsystems. Beberapa GNU software yang terdapat dalam distro ini di antaranya Apache, MySQL, Perl/Python/PHP, Firefox, Evolution, Synaptic Package Manager, dan GNOME.

Slackware

Pada tanggal 3 Juli 2007 yang lalu, telah dirilis Slackware 12.0. Berbeda dengan versi sebelumnya yang masih berbasis kernel 2.4.33.3, pada versi terbarunya ini, Slackware 12.0 menggunakan kernel 2.6.21.5. Beberapa fitur yang terdapat pada versi ini di antaranya, mendukung SCSI dan ATA RAID volume, LVM, dan enkripsi filesystem.



Profil: Sarwandi

Merdeka dari Virus

■ Mendapatkan kebebasan atau kemerdekaan, merupakan suatu anugerah yang tak ternilai harganya. Hal ini juga yang membuat Richard M. Stallman mendirikan project GNU (GNU not Unix). Demikian juga dengan pengalaman Sarwandi yang merasa merdeka dari virus, setelah beralih ke GNU/Linux.

Sarwandi yang sehari-harinya bekerja sebagai *sysadmin Jateng on-line*, memiliki pengalaman yang buruk dengan virus. Setelah

memigrasikan *server*-nya ke Linux, akhirnya permasalahan ini dapat terselesaikan. “Ada beberapa pengalaman menarik setelah kami memigrasikan server ke Linux. Pertama, saat kami memigrasikan *mail server* kami yang awalnya menggunakan Exchange Server 5.0 ke *open source (openwebmail)*. Sangat terasa leluasa sekali, karena kami dapat berekspres di sistem operasi Linux. Kedua, pada saat menggunakan *proxy server* di Win-

dows, saya sangat direpotkan sekali dengan *cache* situs yang membawa virus. Setelah kami bermigrasi ke Linux, kami benar-benar merasa bagai seorang budak yang baru saja merdeka, karena tidak harus pegang *mount* dan *keyboard* untuk *clear proxy*, setiap saat *proxy* terkena virus,” jelas Sarwandi.

Menurut Sarwandi, kelebihan Linux dibanding sistem operasi yang lain, terletak pada keandalan sistemnya yang tidak rentan akan virus, dan bebas untuk dimodifikasi.

Berikut harapan Sarwandi. “Ayo kita tingkatkan kemampuan kita dalam berekspres di dunia teknologi informasi, dengan menggunakan Linux dan Free Open Source Software-nya”.

E-mail Sarwandi: janhter@yahoo.com